KUNJUNGAN ONLINE DAN OFFLINE
DI PERPUSTAKAAN

Oleh : Ubudiyah Setiawati

PENDAHULUAN

Memasuki era perpustakaan hybrida/digital, kegiatan operasional menjadi dua segmen yaitu layanan offline dan online. Perpustakaan mengolinekan data-data, informasi, dan layanannya kepada anggota atau penggguna dengan tujuan memberikan kemudahan jarak, efesiensi waktu dan layanan prima. Namun perpustakaan pun masih tetap memiliki koleksi dan layanan yang dapat diakses di tempat atau di gedung/ruang perpustakaan.

Layanan online, memudahkan anggota atau pengguna mendapatkan informasi data tanpa harus terikat dengan waktu operasional perpustakaan. Mereka dapat bertransaksi melalui internet untuk mengunduh data, transaksi perpanjangan peminjaman, perpanjangan keanggotaan, permohonan pustaka yang akan dipinjam serta informasi terbaru dari perpustakaan yang dirujuknya. Namun ketika mereka berada dalam lingkungan kampus, mereka tetap dapat mengakses kebutuhan tersebut dengan kelebihan bertatap muka dengan pustakawan.

Perpustakaan UNIKOM sebagai satu contoh diantrara perpustakaan yang sudah online, memberikan dua layanan tersebut yaitu offline dan online. Untuk memastikan kedua kebutuhan layanan tersebut maka dibuatkan sebuah pertanyaan polling "apabila perpustakaan sudah online, masih perlukah Anda berkunjung ke gedung perpustakaan?". Polling ini dipublikasikan melalui media web yaitu http://lib.unikom.ac.id pada Bulan Februari 2011-Januari 2012. Responden yang berhak memberikan suaranya adalah mereka yang mendaftar atau login. Memberikan suara Ya atau Tidak mengenai *polling* perlu tidaknya pustakawan *online*. *Polling* ini dilakuan sejak Bulan Februari 2010-Januari 2011. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel.

HASIL

Hasil polling memberikan suara sebagai berikut :

Tabel.1
Perlu Tidaknya Berkunjung Offline

No	Pilihan	Persentase	Jumlah
1	Ya	83.82 %	57 orang
2	Tidak	16.17%	11 orang
Total		100,00%	68 orang

Dari table di atas menunjukkan sebagian besar responden menyatakan masih perlu untuk melakukan akses offline di perpustakaan sebesar 83.82% atau 57 orang dan sisanya 16, 17% atau 11 orang menyatakan tidak perlu untuk mengakses perpustakaan secara offline. Artinya bahwa masih banyak anggota atau pengguna yang membutuhkan akses offline perpustakaan, meskipun perpustakaan tersebut sudah menyediakan fasilitas online.

KESIMPULAN

Masih memerkulkan akses offline perpustakaan yang tidak dapat dirasakan dengan fasilitas offline dapat diambil beberapa hipotesa yaitu kebutuhan tempat belajar yang nyaman ketika berada di kampus, memerlukan panduan dari seorang pustkawan, tidak terbiasa dengan koleksi elektronik.

Hipotesa ini bisa dilanjutkan pada penelitian berikutnya. Kebutuhan anggota atau pengguna seiring dengan perkembangan teknologi, tetap membutuhkan akses offline, akses pada gedung perpustakaan, hal ini dapat dijadikan untuk lebih meningkatkan mutu gedung yang representative dengan kebutuhan dan kenyamanan anggota atau pengguna sebagai satu diantara service yang dibutuhkan selain variasi layanan yang tidak hanya transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi.

LAMPIRAN



Polling!

Bila Perpustakaan sudah online, masih perlukah Anda berkunjung ke gedung perpustakaan?

Pilihan	Persentase	Jumlah
1. Ya	83,.82%	57
2. Tidak	16,.17%	11
	Total Responden :	68

Responden terakhir memilih : Ya

Pilih

	Pilihan
○	1. Ya
○	2. Tidak
	Silahkan Login Terlebih Dahulu...